

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Unit Analisis**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat KJKS BMT Barrah Bandung**

Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung adalah salah satu lembaga keuangan alternatif yang bernaftaskan Islam yang dapat membantu anggota atau masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan pola bagi hasil sesuai dengan syariah Islam. Lembaga keuangan ini berperan sebagai penghimpun dana dari anggota atau masyarakat dan disalurkan kembali kepada anggota atau masyarakat yang membutuhkan, utamanya yang mempunyai usaha kecil mikro yang selama ini belum tersentuh dari pelayanan perbankan.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung didirikan pada Tanggal 25 April 2005, KJKS BMT Barrah ini menginduk kepada Departemen Koperasi sebagai lembaga pemerintah yang berwenang untuk mengeluarkan dan memberikan izin penetapan dengan Nomor Badan Hukum: 249//BH/KDK-10.21/X/1998 yang dalam usahanya juga melayani simpan pinjam syariah.

Pokok tujuan dari pendirian KJKS BMT Barrah adalah pemberdayaan umat agar menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun dari segi pemahaman pola ekonomi syariah dengan menjadikan pengusaha-pengusaha kecil sebagai sasaran agar dapat meningkatkan usahanya menjadi lebih baik yang dilandasi dengan pola ekonomi syariah mengharap

berkah dan ridho Allah SWT. Adapun pokok-pokok fundamental usahanya meliputi:

- a) Visi misinya dibidang sosial dan ekonomi.
- b) Mencari keuntungan dalam operasionalnya berdasar syariah.
- c) Wajib zakat atas keuntungan usahanya.

#### 4.1.2 Visi dan Misi KJKS BMT Barraah Bandung

Visi dan Misi BMT Barraah adalah

##### a) Visi

- a) Sebagai lembaga keungan syariah yang kontemporer.
- b) Sebagai lembaga yang dapat memberikan nilai tambah bagi para anggota yang mempunyai usaha mikro khususnya dilapisan bawah dan masyarakat pada umumnya.
- c) Sebagai lembaga intermediasi antara shahibul maal dengan mudharib.

##### b) Misi

- a) Membangun lembaga keungan mikro syariah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syariah, sehingga menjadikan umat yang lebih baik dan mandiri.
- b) Mampu meningkatkan kesejahteraan anggota maupun calon anggota yang dilayani
- c) Mewujudkan masyarakat dalam perekonomian yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan syariah Islam.

- d) Mewujudkan lembaga keuangan yang berbasis syariah yang memiliki rasa kepedulian terhadap masyarakat.

#### **4.1.3 Program Kerja KJKS BMT Barrahandung**

KJKS BMT Barrahandung merupakan salah satu jenis BMT yang kegiatan pada umumnya adalah memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat disekitarnya baik yang berupa jasa simpanan maupun jasa pinjaman dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan usaha mereka. Sehingga BMT Barrahandung juga dapat memberikan pelayanan pinjaman modal/pembiayaan sesuai dengan kebutuhan anggota dan calon anggotanya.

Adapun Pelayanan anggota BMT Barrahandung dapat dilakukan di wilayah kerja yang benar-benar sebagai pelaku ekonomi atau UMKM (usaha mikro kecil menengah). Seiring dengan perjalanan waktu sampai saat ini, lembaga ini ternyata mendapat dukungan dan partisipasi dari semua pihak hingga usahanya semakin nampak baik, selain diberikan tambahan modal kerja secara intensif telah diadakan pembinaan bahkan pengawasan di semua sentra usaha. Adapun sentra-sentra pembiayaan yang diberikan KJKS BMT Barrahandung, antara lain:

a) **Pembiayaan Perdagangan**

Pembiayaan dibidang perdagangan termasuk pembiayaan yang diberikan kepada anggota yang menjalankan usaha dibidang dagang. Pembiayaan tersebut termasuk pembiayaan yang paling banyak dijalankan oleh pihak KJKS-BMT Barrahandung, karena banyak dari mereka adalah para pedagang kecil yang ingin meningkatkan usahanya agar bertambah maju dan

berkembang. Sehingga dengan adanya tambahan modal yang diberikan kepada mereka, diharapkan dapat membantu para pedagang demi kemajuan usahanya.

#### b) Pembiayaan Industri

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang diberikan pihak KJKS-BMT Barrah kepada anggota yang mempunyai usaha dibidang industri. Dengan modal tambahan yang diberikan pihak BMT, diharapkan dapat digunakan oleh para anggota untuk meningkatkan usahanya. Karena bidang industri tersebut memiliki peluang besar yang nantinya bias menjadi asset dalam memenuhi kebutuhan hidup.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada BMT Barrah Bandung dengan unit analisis Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung. Peneliti memperoleh data penelitian dari BMT Barrah untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2014 dan penyebaran kuesioner yang dilaksanakan dari tanggal 5 Desember sampai dengan tanggal 15 Desember 2014. Peneliti mengirim kuesioner kepada responden melalui kunjungan langsung sesuai dengan jumlah sampel yang terisi dengan lengkap dan diproses.

Gambaran umum serta data demografi dari obyek penelitian juga akan disajikan pada bab ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk dapat mengetahui karakteristik setiap anggota dengan harapan bahwa informasi ini dapat dijadikan salah satu masukan bagi pihak BMT dalam menjalankan strategi usahanya. Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner akan

ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan beberapa hal yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Profil Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah**  
**BMT Barrah Bandung**

Uraian	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Usia	> 50 tahun	6	12
	40 – 50 tahun	34	68
	< 40 tahun	10	20
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>
Jenis Usaha	Pedagang Sembako	11	22.0
	Pedagang Daging	6	12.0
	Pedagang Ikan	8	16.0
	Pedagang Sayuran	7	14.0
	Pedagang Pakaian	13	26.0
	Salon	3	6.0
	Service Elektronik	2	4.0
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SLTA	6	12
	SLTP	13	26
	SD	31	62
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>
Lama Usaha	> 20 tahun	1	2
	16-20 tahun	11	22
	10-15 tahun	28	56
	5-10 tahun	9	18
	< 5 tahun	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner, 2014

Pada Tabel 4.1 rata-rata umur anggota koperasi jasa keuangan syariah BMT Barrah Bandung 68 persen antara 40 hingga 50 tahun, yang dapat dikatakan masih cukup produktif, mengingat jenis usaha yang dilakukan mayoritas anggota faktor fisik sangat berpengaruh. Usia anggota koperasi jasa keuangan syariah BMT Barrah Bandung yang umumnya masih produktif diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk terus mengembangkan usahanya, sehingga diharapkan hasil yang optimal dapat diperoleh guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Mayoritas anggota koperasi jasa keuangan syariah BMT Barrah Bandung telah melakukan usaha dalam bidang pakaian dan pedagang sembako. Mayoritas anggota koperasi jasa keuangan syariah BMT Barrah telah melakukan usaha cukup lama yakni antara 10-15 tahun. Pengalaman usaha sebagai pelaku usaha yang cukup lama dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangannya dengan baik. Tingkat pendidikan anggota koperasi jasa keuangan syariah BMT Barrah sampel pada umumnya adalah Tamat SD sekitar 62 persen. Komposisi anggota koperasi jasa keuangan syariah BMT Barrah berdasarkan pendidikan ini terlihat berhubungan dengan komposisi anggota menurut umur. Tingkat kesadaran pendidikan yang masih rendah dan kendala biaya saat itu menyebabkan mereka merasa cukup bersekolah pada tingkat dasar.

#### **4.2.1 Pembiayaan Mudharabah Pada Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung**

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Tabel 4.2 dibawah ini menunjukkan deskripsi jawaban responden berkaitan dengan total pembiayaan mudharabah yang mereka terima dari BMT.

**Tabel 4.2**  
**Total Pembiayaan Mudharabah yang Diterima Anggota**  
**Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung**

No. Responden	Total Pembiayaan Mudharabah (Rp)	No. Responden	Total Pembiayaan Mudharabah (Rp)
1	9,000,000	26	11,000,000
2	6,000,000	27	9,000,000
3	11,000,000	28	9,000,000
4	24,000,000	29	16,000,000
5	7,000,000	30	6,000,000
6	9,000,000	31	7,000,000
7	2,000,000	32	13,000,000
8	3,000,000	33	9,000,000
9	12,000,000	34	13,000,000
10	12,000,000	35	15,000,000
11	17,000,000	36	18,000,000
12	11,000,000	37	16,000,000
13	12,000,000	38	16,000,000
14	15,000,000	39	15,000,000
15	10,000,000	40	12,000,000
16	11,000,000	41	13,000,000
17	14,000,000	42	12,000,000
18	13,000,000	43	7,000,000
19	18,000,000	44	18,000,000
20	7,000,000	45	15,000,000
21	11,000,000	46	16,000,000
22	16,000,000	47	12,000,000
23	6,000,000	48	14,000,000
24	13,000,000	49	18,000,000
25	10,800,000	50	16,000,000
<b>Rata-rata</b>			<b>12,116,000</b>

Sumber : KJKS BMT Barrat, diolah

Tabel 4.2 memperlihatkan nilai pembiayaan yang diterima anggota selama periode Oktober sampai dengan Desember 2014 dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung, dimana mayoritas anggota mengajukan akad pembiayaan mudharabah antara Rp.10.000.000-Rp.15.000.000. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota mengajukan akad pembiayaan mudharabah untuk modal usahanya berada pada interval nilai yang sedang. Hal ini dimungkinkan karena sebagian besar dari anggota adalah pelaku usaha skala kecil yang mayoritas menjalankan usahanya di pasar tradisional, seperti pedagang

sembako, pakaian dan lain-lain yang tentunya tidak membutuhkan jumlah modal yang besar.

Rata-rata realisasi pembiayaan yang diterima anggota adalah sebesar Rp. 12,126,000 dengan masa angsuran rata-rata 3 tahun. Sebagian besar anggota melakukan akad pembiayaan mudharabah untuk keperluan tambahan modal usaha, karena mayoritas dari mereka jarang yang menggunakan modal pinjaman 100% untuk usahanya, rata-rata nilai pembiayaan yang mereka ajukan lebih didasarkan pada pertimbangan omset usaha yang mereka dapatkan dalam sebulan. Hal ini selain sebagai salah satu syarat pengajuan pembiayaan juga untuk menjaga kemampuan mereka melakukan angsuran dalam setiap bulannya. Nilai pembiayaan yang diajukan anggota berkisar antara 30-45% dari omset usahanya.

Bagi hasil dalam penelitian ini merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat dari BMT Barrah yang mengadopsi sistem syariah dan di dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembalinya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.

Bagi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing* yang merupakan perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari *total* pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Penerimaan bagi hasil bagi anggota dalam penelitian ini menggunakan pendekatan total pendapatan bersih dengan proporsi keuntungan 30 : 70. Anggota mendapatkan 70% dari total keuntungan bersih



sementara pihak BMT mendapatkan keuntungan 30%. Berikut ini adalah nisbah bagi hasil yang diterima masing-masing Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung

**Tabel 4.3**  
**Total Pembiayaan Mudharabah yang Diterima Anggota**  
**Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung**

No	Total Pendapatan Kotor (Rp/Bulan)	Total Biaya (Rp/Bulan)	Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)	Nisbah Bagi Hasil	
				30% BMT	70% Anggota
1	22,500,000	16,875,000	5,625,000	1,687,500	3,937,500
2	12,000,000	9,000,000	3,000,000	900,000	2,100,000
3	30,000,000	22,500,000	7,500,000	2,250,000	5,250,000
4	60,000,000	45,000,000	15,000,000	4,500,000	10,500,000
5	13,500,000	10,125,000	3,375,000	1,012,500	2,362,500
6	20,250,000	15,187,500	5,062,500	1,518,750	3,543,750
7	6,750,000	5,062,500	1,687,500	506,250	1,181,250
8	7,875,000	5,906,250	1,968,750	590,625	1,378,125
9	33,750,000	25,312,500	8,437,500	2,531,250	5,906,250
10	29,250,000	21,937,500	7,312,500	2,193,750	5,118,750
11	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
12	22,500,000	16,875,000	5,625,000	1,687,500	3,937,500
13	33,750,000	25,312,500	8,437,500	2,531,250	5,906,250
14	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
15	30,000,000	22,500,000	7,500,000	2,250,000	5,250,000
16	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
17	40,500,000	30,375,000	10,125,000	3,037,500	7,087,500
18	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
19	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000
20	15,000,000	11,250,000	3,750,000	1,125,000	2,625,000
21	30,000,000	22,500,000	7,500,000	2,250,000	5,250,000
22	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000
23	15,000,000	11,250,000	3,750,000	1,125,000	2,625,000
24	31,500,000	23,625,000	7,875,000	2,362,500	5,512,500
25	24,000,000	18,000,000	6,000,000	1,800,000	4,200,000
26	22,500,000	16,875,000	5,625,000	1,687,500	3,937,500
27	21,750,000	16,312,500	5,437,500	1,631,250	3,806,250
28	30,000,000	22,500,000	7,500,000	2,250,000	5,250,000
29	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000
30	22,500,000	16,875,000	5,625,000	1,687,500	3,937,500
31	18,000,000	13,500,000	4,500,000	1,350,000	3,150,000
32	36,000,000	27,000,000	9,000,000	2,700,000	6,300,000
33	22,500,000	16,875,000	5,625,000	1,687,500	3,937,500
34	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
35	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
36	39,375,000	29,531,250	9,843,750	2,953,125	6,890,625
37	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000
38	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000

No	Total Pendapatan Kotor (Rp/Bulan)	Total Biaya (Rp/Bulan)	Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)	Nisbah Bagi Hasil	
				30% BMT	70% Anggota
39	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
40	30,000,000	22,500,000	7,500,000	2,250,000	5,250,000
41	37,500,000	28,125,000	9,375,000	2,812,500	6,562,500
42	30,000,000	22,500,000	7,500,000	2,250,000	5,250,000
43	20,250,000	15,187,500	5,062,500	1,518,750	3,543,750
44	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000
45	33,750,000	25,312,500	8,437,500	2,531,250	5,906,250
46	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000
47	33,750,000	25,312,500	8,437,500	2,531,250	5,906,250
48	40,500,000	30,375,000	10,125,000	3,037,500	7,087,500
49	45,000,000	33,750,000	11,250,000	3,375,000	7,875,000
50	52,500,000	39,375,000	13,125,000	3,937,500	9,187,500
<b>Mean</b>	<b>31,830,000</b>	<b>23,872,500</b>	<b>7,957,500</b>	<b>2,387,250</b>	<b>5,570,250</b>

Sumber : KJKS BMT Barrat, diolah

Tabel 4.3 memperlihatkan nisbah bagi hasil yang diterima anggota selama periode Oktober sampai dengan Desember 2014 dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrat Bandung, dimana mayoritas anggota mendapatkan bagi hasil antara Rp.5.000.000-Rp.7.000.000 per bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota memperoleh keuntungan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah yang cukup tinggi. Nisbah bagi hasil 70:30 cukup menarik bagi anggota untuk mengajukan pembiayaan mudharabah.

Total pendapatan kotor rata-rata anggota adalah Rp.31.830.000 per bulan dengan total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp.23.872.500 per bulan, sehingga keuntungan bersih yang dapat diterima oleh anggota rata-rata sebesar Rp.7.957.500 yang kemudian dibagi dengan pihak BMT sesuai dengan akad bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 4.2.2 Kepuasan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan yang diharapkan. Berikut penulis sajikan jawaban responden terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan secara keseluruhan, bagi hasil dan biaya.

**Tabel 4.4**  
**Harapan Anggota Terhadap**  
**Kualitas Pelayanan**

Tanggapan	Harapan	
	Frek	%
Sangat Penting	39	78.0
Penting	11	22.0
Cukup	0	0.0
Tidak Penting	0	0.0
Sangat Tidak Penting	0	0.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014.

Tabel 4.4 di atas menunjukkan harapan anggota terhadap kualitas layanan yang diberikan BMT Barrah, dimana mayoritas anggota atau sebanyak 78% menyatakan bahwa kualitas layanan merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kepuasan anggota.

**Tabel 4.5**  
**Kinerja Kepuasan Anggota Terhadap**  
**Kualitas Pelayanan**

Tanggapan	Kinerja	
	Frek	%
Sangat Baik	4	8.0
Baik	20	40.0
Cukup	18	36.0
Tidak Baik	6	12.0
Sangat Tidak Baik	2	4.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014.

Tabel 4.5 di atas memperlihatkan tanggapan anggota terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh BMT Barrah, dimana 8,0% menyatakan sangat baik, 40% menyatakan baik dan 36% menyatakan cukup baik dan sisanya menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik masing-masing sebesar 12% dan 4%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota menyatakan bahwa kualitas layanan yang diberikan BMT Barrah selama melakukan transaksi dapat dikatakan baik.

**Tabel 4.6**  
**Harapan Anggota Terhadap**  
**Sistem Bagi Hasil**

Tanggapan	Harapan	
	Frek	%
Sangat Penting	41	82.0
Penting	9	18.0
Cukup	0	0.0
Tidak Penting	0	0.0
Sangat Tidak Penting	0	0.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Tabel 4.6 di atas menunjukkan harapan anggota terhadap sistem bagi hasil yang diterima anggota BMT Barrah, dimana mayoritas anggota menyatakan bahwa bagi hasil yang tinggi merupakan aspek yang penting dalam menjaga dan meningkatkan kepuasan anggota. Sebagian besar anggota KJKS BMT Barrah mengharapkan bagi hasil yang adil dan dengan persentase yang lebih besar diterima anggota.

**Tabel 4.7**  
**Kinerja Kepuasan Anggota Terhadap**  
**Sistem Bagi Hasil**

Tanggapan	Kinerja	
	Frek	%
Sangat Baik	11	22.0
Baik	26	52.0
Cukup	8	16.0
Tidak Baik	4	8.0
Sangat Tidak Baik	1	2.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Tabel 4.7 di atas memperlihatkan tanggapan anggota terhadap sistem bagi hasil yang dilakukan oleh BMT Barrah dengan anggota, mayoritas anggota menyatakan bahwa sistem bagi hasil yang ditetapkan pada saat akad pembiayaan adalah baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang ditetapkan dengan nisbah 70% untuk anggota dan 30% untuk BMT memuaskan sebagian besar anggota. Hal ini ditunjukkan dengan persentase jawaban anggota yang mayoritas menyatakan baik sebanyak 52%.

**Tabel 4.8**  
**Harapan Anggota Terhadap Biaya-Biaya**

Tanggapan	Harapan	
	Frek	%
Sangat Penting	31	62.0
Penting	19	38.0
Cukup	0	0.0
Tidak Penting	0	0.0
Sangat Tidak Penting	0	0.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Tabel 4.8 di atas menunjukkan harapan anggota terhadap biaya-biaya yang dikenakan BMT Barrah pada saat melakukan transaksi pembiayaan, dimana mayoritas anggota atau sebanyak 62% menyatakan bahwa biaya yang rendah dan terjangkau merupakan harapan anggota yang sangat penting agar kepuasan

mereka menjadi nasabah atau anggota BMT tersebut tetap tinggi.

**Tabel 4.9**  
**Kinerja Kepuasan Anggota Terhadap Biaya-Biaya**

Tanggapan	Kinerja	
	Frek	%
Sangat Baik	6	12.0
Baik	24	48.0
Cukup	14	28.0
Tidak Baik	6	12.0
Sangat Tidak Baik	0	0.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Tabel 4.9 di atas memperlihatkan tanggapan anggota terhadap biaya-biaya yang dikenakan, mayoritas anggota atau sebanyak 48% menyatakan bahwa biaya administrasi, denda atau lainnya yang harus mereka bayar sudah sebanding dengan layanan yang diterima pada saat melakukan transaksi. Artinya kepuasan anggota terhadap biaya-biaya dapat dikatakan sudah baik.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Pelaksanaan Pembiayaan Mudharabah Pada Anggota KJKS BMT Barrah Bandung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Barrah Bandung memberikan pelayanan pinjaman modal/pembiayaan sesuai dengan kebutuhan anggota dan calon anggotanya. Adapun Pelayanan anggota BMT Barrah Bandung dapat dilakukan di wilayah kerja yang benar-benar sebagai pelaku ekonomi atau UMKM (usaha mikro kecil menengah). Seiring dengan perjalanan waktu sampai saat ini, lembaga ini ternyata mendapat dukungan dan partisipasi dari semua pihak hingga usahanya semakin nampak baik, selain diberikan

tambahan modal kerja secara intensif telah diadakan pembinaan bahkan pengawasan di semua sentra usaha.

Secara sektoral aktivitas pembiayaan ini meliputi banyak sektor, akan tetapi yang lebih mendominasi dalam BMT Barrah Bandung ini adalah sektor perdagangan yang mencapai 78% dari total pembiayaan yang disalurkan. Pembiayaan dibidang perdagangan termasuk pembiayaan yang diberikan kepada anggota yang menjalankan usaha dibidang dagang. Pembiayaan tersebut termasuk pembiayaan yang paling banyak dijalankan oleh pihak BMT Barrah Bandung, karena banyak dari mereka adalah para pedagang kecil yang ingin meningkatkan usahanya agar bertambah maju dan berkembang. Sehingga dengan adanya tambahan modal yang diberikan kepada mereka, diharapkan dapat membantu para pedagang demi kemajuan usahanya.

Berkaitan dengan pelaksanaan bagi hasil yang dilakukan antara BMT Barrah dengan Anggota, maka dapat dikatakan bahwa proses bagi hasil yang digunakan adalah *Profit Sharing* dimana perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari *total* pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Nisbah bagi hasil yang telah dilaksanakan didasarkan pada pembagian keuntungan yang berdasarkan *nisbah* dalam perjanjian antara deposan dengan *mudharib*. Nisbah bagi hasil ini besarnya adalah 70:30, dimana anggota mendapatkan 70% sedangkan 30% untuk BMT.

BMT Barrah Bandung menggunakan produk pembiayaan dengan akad mudharabah yang diberikan terhadap para pedagang yang membutuhkan

tambahan modal, yang dalam hal ini BMT Barrah Bandung dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp.1.000.000 sampai dengan Rp.50.000.000,- yang cara pengangsurannya dapat harian, mingguan, atau bulanan sesuai dengan kesepakatan dari awal antara pihak *shahibul maal* dan *mudharib*.

#### **4.3.2 Tingkat Kepuasan Anggota KJKS BMT Barrah Bandung**

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan yang diharapkan terkait dengan kepuasan anggota atas kualitas pelayanan secara keseluruhan, bagi hasil, dan biaya-biaya. Secara rata-rata tingkat kepuasan yang dirasakan oleh anggota dapat dikatakan puas. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kesetujuan anggota terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan baik menyangkut kualitas pelayanan, sistem bagi hasil maupun biaya-biaya.

Tingkat kepuasan anggota atas kualitas pelayanan, sistem bagi hasil maupun biaya-biaya dengan persentase yang cukup tinggi dan hampir mendekati harapan anggota menjadi indikasi bahwa KJKS BMT Barrah Bandung mampu memberikan kualitas layanan yang cukup optimal bagi anggotanya. Hal ini menjadi salah satu instrument penting bagi BMT untuk menjaga kelangsungan hidupnya, mengingat anggota yang merasa puas akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, anggota dapat menjadi sumber informasi yang positif bagi pihak lain untuk menjadi anggota di BMT Barrah.



### 4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kepuasan Anggota KJKS BMT Barrah Bandung

#### 1. Analisis Regresi

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Barrah Bandung menggunakan analisis regresi. Proses pengolahan data menggunakan software SPSS.19 diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 0,603 + 1,302E-8 X$$

Keterangan:

X : Pembiayaan Mudharabah

Y : Kepuasan Anggota

Dari hasil pengolahan seperti persamaan di atas menunjukkan bahwa rata-rata kepuasan anggota meningkat sebesar 1,302E-8 atau 0,000000013% pada setiap kenaikan pembiayaan mudharabah. Konstanta sebesar 0,603 menunjukkan nilai rata-rata peningkatan kepuasan anggota bila pembiayaan mudharabah sama dengan nol.

#### 2. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi antara pembiayaan mudharabah dengan kepuasan anggota dihitung menggunakan korelasi pearson. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara pembiayaan mudharabah dengan kepuasan anggota sebesar 0,407 dengan arah positif. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, maka hubungan antara kedua variabel tersebut masuk dalam kategori sedang. Hubungan

positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa jika pembiayaan mudharabah semakin tinggi, maka akan diikuti dengan naiknya kepuasan anggota.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota dilakukan uji-t. Dari hasil pengujian hipotesis ini akan diketahui diterima atau ditolaknya hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

$H_{01}: \rho = 0$ , pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap kepuasan anggota.

$H_{a1}: \rho \neq 0$ , pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap kepuasan anggota

Penetapan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaannya 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka dengan menggunakan tabel distribusi t,  $t_{tabel}$  dapat diperoleh dengan cara: untuk  $n = 50$  maka  $df = n - k - 1$  sehingga  $df = 50 - 1 - 1 = 48$ , maka pada tingkat kepercayaan 5% didapat nilai  $t_{tabel} 2,0322$ . Untuk mendapatkan nilai  $t_{hitung}$ , didapat dari hasil output SPSS dan hasilnya adalah sebesar 3,091 (terlampir). Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,091 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,0322) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap kepuasan anggota.

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Kd) menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Hasil output SPSS versi 19.0 menunjukkan nilai

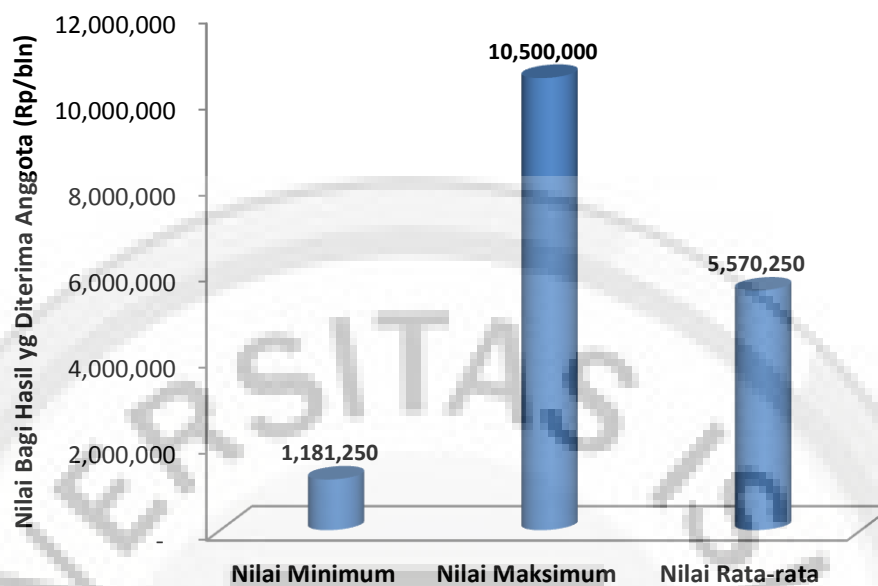
koefisien determinasi atau (*R Square*) adalah 0,166 nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota sebesar 16,6% dan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pembiayaan Mudharabah Pada Anggota KJKS BMT Barrah Bandung**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa BMT Barrah Bandung memberikan pembiayaan mudharabah bagi anggotanya yang mayoritas merupakan pelaku usaha kecil atau UMKM(usaha mikro kecil menengah).Aktivitas pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh KJKS BMT Barrah adalah sektor usaha perdagangan yang banyak digeluti oleh mayoritas pedagang kecil menengah yang mencapai 78% dari total pembiayaan yang disalurkan.

Nisbah bagi hasil yang telah dilaksanakan didasarkan pada pembagian keuntungan yang berdasarkan *nisbah* dalam perjanjian antara deposan dengan *mudharib*.Nisbah bagi hasil ini besarnya adalah 70:30, dimana anggota mendapatkan 70% sedangkan 30% untuk BMT.

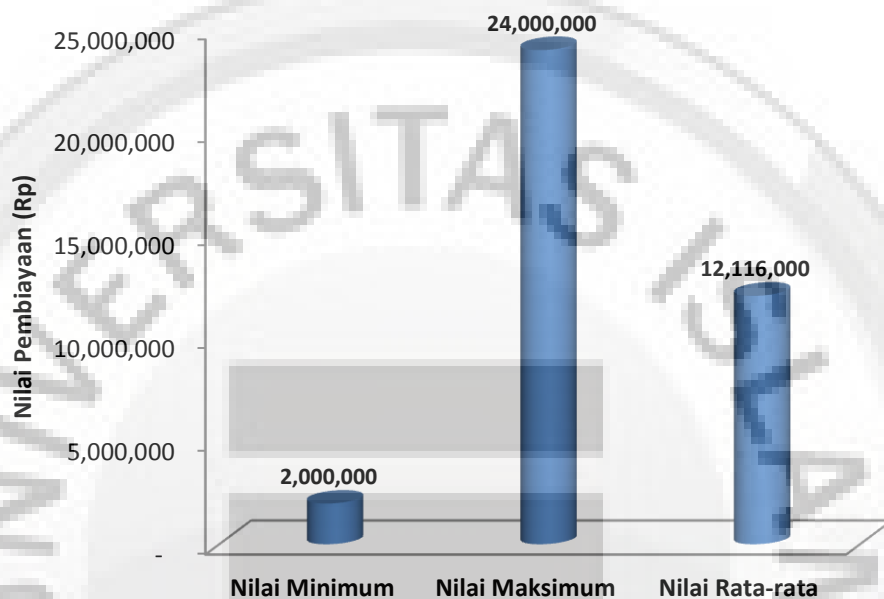


**Grafik 4.1**  
**Nisbah Bagi Hasil Periode Oktober-Desember 2014**

Nisbah bagi hasil yang cukup tinggi tentunya dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kepuasan anggota. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kepuasan anggota baik terhadap layanan, bagi hasil maupun biaya-biaya umumnya anggota menyatakan sudah baik yang berarti apa yang mereka dapatkan hampir mendekati harapannya.

BMT Barrah Bandung menggunakan produk pembiayaan dengan akad mudharabah yang diberikan terhadap para pedagang yang membutuhkan tambahan modal, yang dalam hal ini BMT Barrah Bandung dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp.1.000.000 sampai dengan Rp.50.000.000,- yang cara pengangsurannya dapat harian, mingguan, atau bulanan sesuai dengan kesepakatan dari awal antara pihak *shahibul maal* dan *mudharib*. **Bagi anggota**

yang mendapatkan pembiayaan maksimum Rp. 3 juta, maka mereka dapat mengangsur pembiayaan tersebut selama 200 hari. Sementara bagi anggota yang mendapatkan pembiayaan lebih Rp.3 juta dapat diangsur maksimum 2 tahun.



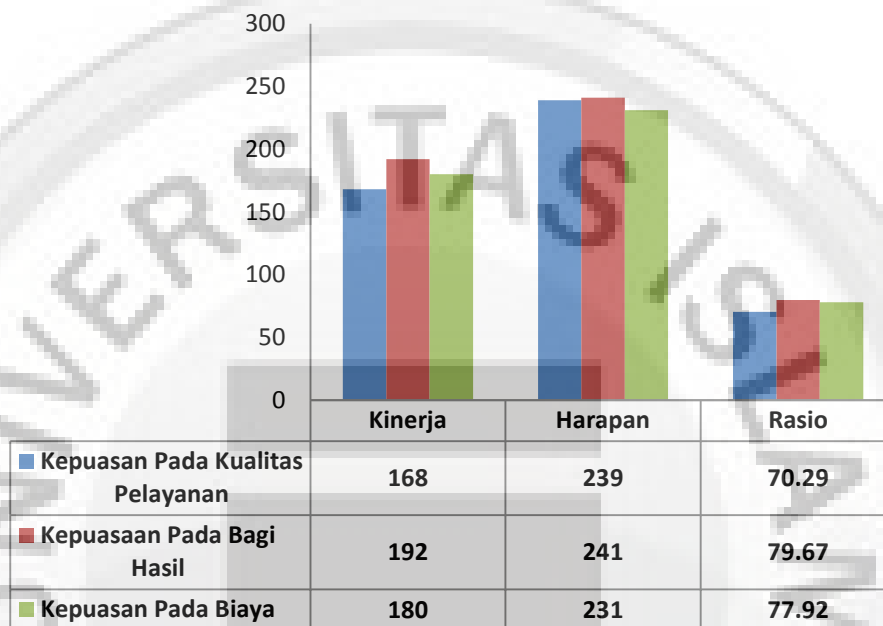
**Grafik 4.2**  
**Nilai Pembiayaan Mudharabah Periode Oktober-Desember 2014**

Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai pembiayaan minimum yang diterima anggota BMT Barrah adalah Rp.1.000.000 dan yang paling tinggi adalah Rp. 24.000.000 dengan rata-rata pinjaman dari 50 anggota yang dijadikan sampel sebesar Rp. 12.116.000. Nilai pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh BMT Barrah diharapkan dapat meningkatkan volume usaha anggota dan semakin berkembang di waktu yang akan datang.

#### **4.4.2 Tingkat Kepuasan Anggota KJKS BMT Barrah Bandung**

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan yang diharapkan. Berikut penulis sajikan tingkat

kepuasan anggota yang diolah dari data Tabel 4.4 sampai 4.6 terkait dengan kepuasan anggota atas kualitas pelayanan secara keseluruhan, bagi hasil dan biaya-biaya.



**Grafik 4.3**

**Rasio Harapan dan Kinerja Kepuasan Anggota**

Berdasarkan Grafik di atas, maka dapat dilihat bahwa rasio antara kinerja dengan harapan anggota terhadap kualitas pelayanan yang diberikan BMT Barrah adalah sebesar :  $\text{Kepuasan} = \frac{168}{239} \times 100\% = 70,29\%$  hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan anggota terhadap kualitas layanan berada pada kategori puas, karena berada pada interval 60,0 – 80,0%. Begitu halnya dengan tingkat kepuasan anggota atas sistem bagi hasil yang ditetapkan serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan berada pada kriteria puas. Tingkat kepuasan anggota terhadap sistem bagi hasil menempati urutan tertinggi dibandingkan dengan kepuasan pada layanan dan biaya, hal ini sangatlah wajar mengingat sistem bagi hasil yang tinggi

merupakan harapan ideal dari anggota, dengan sistem bagi hasil 70:30 menjadi indikasi bahwa nilai bagi hasil yang diterima anggota dari adanya pembiayaan mudharabah memberikan efek positif bagi tingkat kepuasan anggota.

#### **4.4.3 Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kepuasan Anggota KJKS BMT Barrah Bandung**

Hasil analisis pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil yang diterima anggota. Besarnya pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap bagi hasil anggota sebesar 87,7%. Besarnya pembiayaan mudharabah dapat meningkatkan bagi hasil yang diterima oleh anggota secara signifikan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh pengaruh pembiayaan terhadap kepuasan anggota, dimana secara parsial pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota. Besarnya pengaruh pembiayaan terhadap kepuasan anggota adalah sebesar 16,6% lebih rendah pengaruhnya dibandingkan pengaruhnya terhadap bagi hasil, hal ini sangatlah wajar mengingat kepuasan anggota tidak secara langsung dipengaruhi oleh realisasi pembiayaan mudharabah, tetapi banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan anggota termasuk tinggi rendahnya bagi hasil yang mereka terima.